



INTISARI

Latar Belakang: Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global, baik negara berkembang maupun negara maju. Prevalensi anemia global pada anak usia sekolah diperkirakan sebesar 24,5%. Selain itu, prevalensi anemia pada remaja putri pada usia ≥ 15 tahun di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 19,7% meningkat pada tahun 2013 menjadi 22,7%, sedangkan prevalensi anemia remaja putri di Kota Yogyakarta pada tahun 2012 sebesar 37,9%. Suplementasi tablet tambah darah adalah salah satu upaya penanggulangan anemia pada remaja putri yang dilakukan pemerintah. Namun tingkat kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah masih cenderung rendah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan remaja putri terhadap tablet tambah darah di Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Pemberian Tablet Fe dengan Metode *Blanket Approach* pada Remaja Putri di Kota Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian *sequential explanatory mix methods*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018. Subyek penelitian adalah remaja putri di SMA Kota Yogyakarta sebanyak 204 orang dengan kriteria 12-18 tahun, responden wawancara FGD/mendalam sebanyak 32 orang siswa, 4 guru/petugas UKS, 2 petugas puskesmas dan 1 orang pemegang program dinas kesehatan.

Hasil: Sebanyak 204 subjek yang menerima tablet tambah darah, hanya 133 subjek (65,20%) yang mengonsumsi tablet tambah darah dan 71 subjek (34,80%) yang tidak mengonsumsi. Berdasarkan persepsi organoleptik subjek yang terdiri dari rasa, aroma dan warna menunjukkan rasa suka terhadap tablet tambah darah namun sebagian juga tidak suka karena baunya amis. Efek samping tablet tambah darah seperti menimbulkan mual, nyeri ulu hati, konstipasi dan pusing menjadi alasan subjek tidak mengonsumsi atau menghabiskan tablet tambah darah yang diberikan. Selain itu adanya dorongan atau dukungan orang tua, guru atau petugas UKS, dan petugas kesehatan, merupakan faktor yang mempengaruhi penerimaan subjek terhadap tablet tambah darah.

Kesimpulan: Terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerimaan remaja putri terhadap tablet tambah darah yaitu faktor dalam diri dan faktor dari luar (orang tua, guru, dan petugas kesehatan). Oleh karena itu, untuk meningkatkan konsumsi tablet tambah darah diperlukan kesadaran diri remaja putri, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak untuk mendapatkan informasi seperti sosialisasi terkait tablet tambah darah.

Kata Kunci: Penerimaan, remaja putri, tablet tambah darah



ABSTRACT

Background: Anemia is a global public health problem both of developing and advanced countries. The prevalence of global anemia in school-age children is estimated at 24.5%. Furthermore, the prevalence of anemia among adolescents girls at the age of ≥ 15 years in Indonesia on 2007 by 19.7% had increased to 22.7% on 2013, while the prevalence of anemia among adolescent girls in Yogyakarta on 2012 was 37.9%. Supplementation of iron tablets is one of the efforts to overcome anemia among adolescent girls by the government. However, the level of adherence of the consumption of iron tablets still tends to be low.

Purpose: This study aims to determine the acceptance of adolescent girls toward iron tablets in Yogyakarta.

Methods: This study is a part of the study entitled "Evaluation of iron tablets Program with Blanket Approach Method on Adolescent Girls in Yogyakarta". This study is a sequential explanatory mixed methods. It was conducted from January to April 2018. The subjects of the study were girls in junior and senior high school of Yogyakarta as many as 204 people with criteria 12-18 years old, FGD/in-depth interview respondents were 31 students, 4 teachers/Health School Unit officers, 2 nutritionist of Public Health Center and 1 nutritionist of Health Office.

Result: According to 204 subjects, who received iron tablets, there were 133 subjects (65.20%) who consumed iron tablets and 71 subjects (34.80%) who did not consume. Based on the organoleptic perception consisting of flavor, smell and color, the subjects indicate the liking of iron tablets but some of them do not because it smells fishy. The effects of iron tablets such as nausea, heartburn, constipation and dizziness are the reason of the subjects do not consume or spend the iron tablets given. Furthermore, the encouragement or support of parents, teachers or officers of health school unit, and nutritionist of Public Health Center is a factor that affects the acceptance of subjects toward the iron tablets.

Conclusion: There are two factors that influence the acceptance of adolescent girls toward iron tablets. It is inside (self) and outside (parents, teachers, and health workers). Therefore, to increase the consumption of iron tablets the adolescent girls need the self-awareness, motivation and support from various parties to obtain information such socialization related to iron tablets.

Keywords: Acceptance, adolescent girls, iron tablets